

PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS KEPADA MASYARAKAT DESA TATAH LAYAP, KECAMATAN TATAH MAKMUR, KABUPATEN BANJAR

**Fitrah Shafran Ilahi, Erna Prihandiwati, Yugo Susanto, Novia Ariani,
Muhamad Ma'ruf*, Siska Musiam, Amaliyah Wahyuni, Dwi Rizki Febrianti,
Senya Puteri Amalia, Desy Ayu Lestari**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ISFI Banjarmasin, Banjarmasin 70123, Indonesia

***Email:** maruf@stikes-isfi.ac.id

ABSTRAK

Pemeriksaan kesehatan rutin berperan penting dalam mendeteksi gangguan kesehatan sejak dini untuk mencegah dan menangani penyakit secara tepat. Program pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Tatah Layap, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tindakan promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan. Kegiatan ini mencakup penyuluhan kesehatan melalui pendekatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE), serta pemeriksaan langsung terhadap masyarakat. Program ini diikuti oleh 85 peserta yang mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala. Hasil pemeriksaan digunakan sebagai panduan bagi peserta untuk memantau dan menjaga kondisi kesehatan mereka. Dengan adanya program ini, masyarakat diharapkan lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan rutin sebagai langkah pencegahan untuk mengurangi risiko penyakit di masa mendatang.

Kata Kunci: Pemeriksaan kesehatan, komunikasi, informasi, dan edukasi

ABSTRACT

Regular health check-ups play a vital role in detecting health disorders early to prevent and treat illnesses appropriately. The free health check-up program in Tatah Layap Village, Tatah Makmur Subdistrict, Banjar Regency, aims to raise community awareness about the importance of promotive and preventive measures in maintaining health. This activity includes health education through communication, information, and education (CIE) approaches, as well as direct health examinations for the community. The program was attended by 85 participants who gained valuable information and understanding of the importance of regular health check-ups. The examination results served as a guide for participants to monitor and maintain their health conditions. This program is expected to enhance community awareness about the significance of routine health check-ups as a preventive measure to reduce the risk of future illnesses

Keywords: Health check-up, communication, information, and education

PENDAHULUAN

Di negara-negara berkembang, penyakit tidak menular menjadi penyebab utama kematian dibandingkan dengan penyakit menular. Faktor utama yang berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian ini adalah perubahan gaya hidup serta pengaruh globalisasi yang membawa dampak pada pola makan, aktivitas fisik, dan kebiasaan kesehatan masyarakat¹.

Kesehatan sebagai hak asasi dan investasi kehidupan harus dijaga dan ditingkatkan. Promosi kesehatan berperan dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat masyarakat. Faktor lingkungan dan perilaku individu sangat memengaruhi kesehatan, namun perubahan perilaku tidak mudah karena dipengaruhi oleh kebiasaan, budaya, dan faktor sosial².

Layanan pemeriksaan kesehatan gratis menjadi salah satu cara efektif untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Dalam hal ini, pendidikan kesehatan berperan penting sebagai langkah preventif dan promotif guna mencegah berbagai

penyakit, sehingga masyarakat dapat lebih memahami cara menjaga kesehatan dan mengurangi risiko penyakit di kemudian hari³.

Pemeriksaan kesehatan secara rutin merupakan langkah awal yang efektif dalam mendeteksi dan mencegah perkembangan penyakit. Program pemeriksaan kesehatan gratis berfungsi sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan sejak dini⁴.

Pemeriksaan kesehatan yang melibatkan kolaborasi berbagai profesional kesehatan diselenggarakan di lokasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu lokasi pemeriksaan tersebut adalah Desa Tatah Layap, yang terletak di Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, dengan jarak tempuh sekitar 45 menit dari pusat Kota Banjarmasin⁵.

Selain itu, pemeriksaan kesehatan memegang peranan penting dalam upaya pencegahan penyakit, sehingga diperlukan sebagai bagian dari strategi promotif dan preventif

guna mendukung masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat⁴. Pemeriksaan kesehatan yang umumnya dilakukan yakni pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, pengecekan asam urat, dan pengecekan kolesterol⁶.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dengan pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol kepada masyarakat di Desa Tatah Layap, Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Desember 2024, di Balai Desa Tatah Layap, Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Kegiatan ini mencakup penyuluhan kesehatan melalui pendekatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat. Layanan yang diberikan mencakup pemeriksaan

kesehatan gratis, termasuk pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol, dengan menggunakan alat medis yang sesuai standar.

Selain itu, metode edukasi dilakukan melalui sesi konsultasi tatap muka dengan apoteker, di mana peserta mendapatkan informasi mengenai faktor risiko, pencegahan, serta penanganan penyakit seperti hipertensi, diabetes melitus, asam urat, dan kolesterol tinggi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan serta mendorong mereka untuk menerapkan pola hidup sehat secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, asam urat dan kolesterol pada 85 peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Pada Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

| Karakteristik | Jumlah (N=85) | Persentase (100%) |
|-------------------------|--------------------------|------------------------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 20 | 24 |
| Perempuan | 65 | 76 |
| Usia | | |
| 25-45 | 20 | 23 |
| 46-59 | 54 | 66 |
| ≥ 60 | 11 | 11 |
| Tekanan Darah | | |
| 90-120 mmHg | 31 | 36 |
| >120 mmHg | 54 | 64 |
| Kadar Gula Darah | | |
| <100-125 mg/dL | 57 | 67 |
| >126 mg/dL | 28 | 33 |
| Asam Urat | | |
| 3-7 mg/dL | 74 | 87 |
| >7,1 mg/dL | 11 | 13 |
| Kolesterol | | |
| <200 mg/dL | 23 | 27 |
| >210 mg/dL | 62 | 73 |

Hasil dari distribusi peserta pengabdian berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 20 laki-laki dan 65 perempuan. Dari seluruh peserta, 11% berusia di atas 60 tahun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan, sebagian besar peserta (64%) memiliki tekanan darah lebih dari 120 mmHg. Hipertensi didiagnosis ketika seseorang memiliki tekanan darah sebesar 140/90 mmHg atau lebih. Dalam pemeriksaan tekanan darah, terdapat dua nilai yang diukur. Nilai pertama, yang lebih

tinggi, disebut tekanan sistolik dan menggambarkan tekanan dalam arteri saat jantung berkontraksi untuk memompa darah. Sedangkan nilai kedua, yang lebih rendah, disebut tekanan diastolik, yang mencerminkan tekanan dalam arteri saat jantung beristirahat di antara denyutan⁷.

Hasil pemeriksaan kesehatan kadar gula darah sewaktu lebih dari 126 mg/dL ditemukan pada 33% peserta. Kadar Gula darah dianggap dalam batas normal apabila hasil pemeriksaan sewaktu menunjukkan kadar kurang dari 200 mg/dL. Sedangkan untuk pemeriksaan gula darah puasa, nilai normalnya adalah di bawah 126 mg/dL⁸.

Kadar gula darah yang meningkat menandakan adanya gangguan dalam sistem metabolisme tubuh. Diabetes melitus terjadi ketika kadar gula darah seseorang melampaui batas normal, yang berpotensi menyebabkan berbagai komplikasi kesehatan⁹.

Pemeriksaan kadar asam urat umumnya dilakukan pada pasien yang menunjukkan gejala gout, seperti nyeri sendi mendadak, peradangan, dan

pembengkakan. Selain untuk diagnosis gout, pemeriksaan ini juga dapat digunakan dalam pemeriksaan kesehatan rutin guna memantau kadar asam urat dalam tubuh¹⁰. Pemeriksaan asam urat menunjukkan bahwa 13% peserta memiliki kadar asam urat di atas 7,1 mg/dL.

Pemeriksaan kolesterol adalah prosedur medis yang sering dilakukan untuk mengidentifikasi kadar kolesterol dalam darah. Kolesterol merupakan jenis lemak yang dibutuhkan tubuh untuk menjalankan berbagai fungsi biologis. Namun, kadar kolesterol yang berlebihan dalam darah dapat berkontribusi terhadap peningkatan risiko penyakit kardiovaskular, termasuk serangan jantung dan stroke¹¹. Hasil pemeriksaan kesehatan sebanyak 73% peserta diketahui memiliki kadar kolesterol lebih dari 210 mg/dL.

Setelah pemeriksaan kesehatan, kegiatan dilanjutkan dengan edukasi langsung kepada peserta. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penyakit hipertensi, diabetes melitus, asam urat, dan kolesterol. Pada akhir

sesi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, baik terkait materi yang disampaikan maupun permasalahan kesehatan lainnya. Beberapa pertanyaan yang sering muncul mencakup batas normal tekanan darah dan kadar gula darah, serta langkah-langkah pencegahan terhadap hipertensi, diabetes melitus, asam urat, dan kolesterol.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh dosen STIKES ISFI Banjarmasin bekerja sama dengan Desa Tatah Layap sebagai lokasi pelaksanaan. Sebanyak 85 peserta mengikuti kegiatan tersebut. Jenis pemeriksaan kesehatan gratis yang diberikan meliputi deteksi hipertensi, kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol. Pengukuran tekanan darah dilakukan dengan *sphygmomano meter* digital, sedangkan pemeriksaan kadar gula darah, asam urat, dan kolesterol menggunakan strip uji dengan sampel darah kapiler dari ujung jari.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pemeriksaan kesehatan dilakukan secara bergantian untuk setiap peserta. Setelah itu,

peserta menerima edukasi mengenai hipertensi, diabetes melitus, asam urat, dan kolesterol. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian di Desa Tatah Layap dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat

Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan antusiasme yang besar. Peserta dengan sabar mengikuti proses registrasi dan menunggu giliran pemeriksaan. Selain itu, selama sesi pemeriksaan, banyak peserta yang mengajukan pertanyaan, sehingga terjadi diskusi yang dinamis terkait materi sosialisasi serta berbagai aspek kesehatan lainnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberian informasi kesehatan secara langsung berdampak positif terhadap

peningkatan pemahaman masyarakat. Setelah mengikuti edukasi, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai berbagai aspek kesehatan, tetapi juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh masyarakat serta perangkat Desa Tatah Layap dan Kecamatan Tatah Makmur yang telah berpartisipasi dan mendukung kesuksesan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Utomo MO, Azma M, Anggraini DN. Pengaruh Senam Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes. *Unnes Journal of Public Health* 2012; 1: 36–40.
2. Thapa DK, Visentin DC, Kornhaber R, et al. The influence of online health information on health decisions: A systematic review. *Patient Educ Couns* 2020; 104: 770–784.
3. Darmin, Ma'arij A, Noris M, et al. Internalisasi Nilai Humanitas Melalui Pemeriksaan dan Pengobatan

- Kesehatan Gratis. *Journal of Excellence, Humanities and Religiosity* 2025; 2: 13–23.
4. Firmansyah M, Noris M, Iksan M, et al. Upaya Pemeriksaan Tekanan Darah Melalui Program Pelayanan Kesehatan Gratis di Amahami, Kota Bima. *Journal of Excellence, Humanities and Religiosity* 2024; 1: 100–109.
 5. Musiam S, Kumalasari E. Pemanfaatan Limbah Sayur Sebagai Bahan Baku Pupuk Cair Oleh Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Tatah Layap. *Jurnal Bakti Untuk Negeri* 2021; 1: 44–48.
 6. Rahmi A, Susanto Y, Prihandiwati E, et al. Pengecekan Kesehatan Gratis dan Pemberian Kesehatan di Desa Binaan Tatah Layap Kabupaten Banjar. *Jurnal Bakti Untuk Negeri* 2023; 3: 68–73.
 7. Kementerian Kesehatan. Hari Hipertensi Dunia 2019 : “Know Your Number, Kendalikan Tekanan Darahmu dengan CERDIK.”, <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik> (2019, accessed 17 June 2023).
 8. World Health Organization. *Diabetes Mellitus Diseases*, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>, diakses pada 20 Maret 2023. (2022, accessed 20 March 2023).
 9. Petersmann A, Müller-Wieland D, Landgraf R, et al. Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes Mellitus. *Experimental and Clinical Endocrinology & Diabetes* 2019; 127: 51–57.
 10. Dewajanti AM. Peranan Asam Klorogenat Tanaman Kopi terhadap Penurunan Kadar Asam Urat dan Beban Oksidatif. *Jurnal Kedokteran Meditek* 2019; 25: 46–51.
 11. Solikin S, Muradi M. Hubungan Kadar Kolesterol Total dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Sungai Jingah. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan* 2020; 5: 143–152.